



BAB 4

METODE PENELITIAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pemilihan rancang penelitian ini karena untuk mengukur variabel paparan asap rokok dengan anemia pada ibu hamil dilakukan dalam satu waktu yang sama.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang melakukan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu hamil yang mempunyai riwayat dan sedang terkena paparan asap rokok kretek di lingkungannya selama kehamilan.
- b. Ibu hamil yang melakukan tes darah lengkap dan terdapat hasil kadar hemoglobin pada data rekam medis.

- c. Ibu hamil yang hadir pada saat penelitian serta bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Ibu hamil yang tidak mempunyai riwayat dan tidak sedang terkena paparan asap rokok kretek di lingkungannya selama kehamilan.
 - b. Ibu hamil yang memiliki riwayat anemia dan meminum tablet Fe sebelum kehamilan.
 - c. Ibu hamil dengan hasil tes darah pada rekam medik yang kurang lengkap dan tidak bersedia mengikuti penelitian.

4.2.3 Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Pemilihan rumus ini dikarenakan sudah diketahui secara pasti jumlah populasi sampel penelitian. Rumus besar sampel penelitian slovin sebagai berikut (Dahlan, 2013) :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = besar sampel

e = standar *error* (10% atau 0,1)

$$n = \frac{74}{(1 + 74 \cdot (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{74}{(1 + 74 \cdot (0,01))}$$

$$n = \frac{74}{(1 + 0,74)}$$

$$n = \frac{74}{1,74}$$

$$n = 42,528$$

Dari rumus slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 42,528. Dengan demikian jumlah responden yang diperlukan pada penelitian adalah 43 responden.

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non random sampling (purposive sampling)*. Teknik ini dipilih karena pengumpulan data dilakukan pada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi variabel

1. Variabel bebas (*Variable independent*)

Variabel bebas (*Variable independent*) pada penelitian ini adalah paparan asap rokok.

2. Variabel terikat (*Variable dependent*)

Variabel terikat (*Variable dependent*) pada penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependent Anemia	Kurangnya kadar hemoglobin dalam darah	Rekam medis	Dinyatakan anemia apabila kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dL, dinyatakan tidak anemia apabila kadar hemoglobin (Hb) ≥ 11	Rasio
Variabel independent Paparan asap rokok	Kontak secara langsung dengan asap rokok selama kehamilan	wawancara	Dikategorikan menjadi >15 menit dan ≤15 menit	Rasio
Rokok kretek	Rokok yang terbuat dari perpaduan antara tembakau kering dan cengkeh	Wawancara	Dikategori menjadi ≤20 batang dan >20 batang.	Rasio

4.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang diperlukan adalah formulir kuesioner tentang paparan asap rokok yang kemudian akan ditanyakan secara lisan berupa wawancara kepada responden. Diharapkan responden dapat menjawab pertanyaan wawancara dari peneliti sehingga jawaban yang disampaikan dapat diisikan ke formulir kuisisioner oleh peneliti. Dengan jawaban tersebut peneliti mampu mengetahui hubungan paparan asap rokok dengan anemia ibu hamil. Selain itu juga dibutuhkan formulir *informed consent* sebagai bentuk persetujuan menjadi responden.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

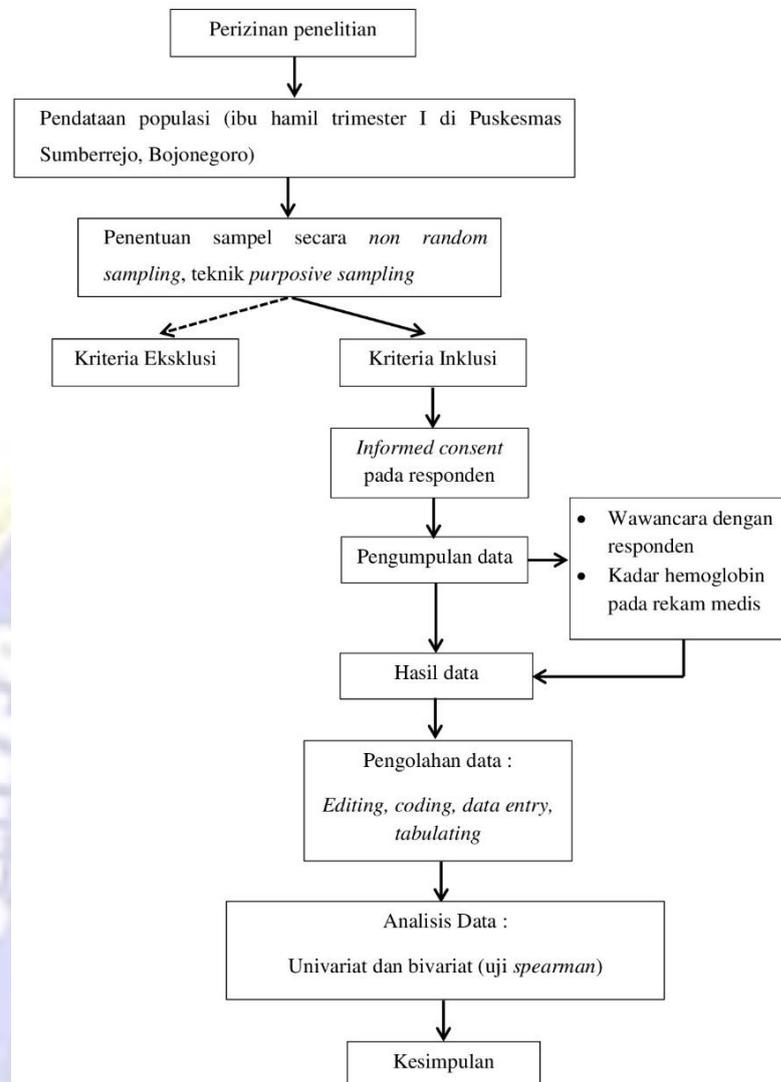
Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro dengan periode waktu dari bulan 24 Februari 2023 – 4 Mei 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan proposal penelitian
 - b. Mengajukan surat izin pada instansi terkait untuk melakukan penelitian
 - c. Menyiapkan kuisisioner paparan asap rokok untuk ditanyakan secara lisan kepada responden
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Persetujuan pengambilan data responden (*informed consent*)
 - b. Pengumpulan data dengan wawancara responden (data primer)
 - c. Melihat kadar hemoglobin pada rekam medis untuk mengetahui derajat anemia (data sekunder)
3. Tahap Akhir
 - a. Pengolahan dan analisis data dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 25*
 - b. Penarikan hasil dan kesimpulan penelitian

4.6.1 Bagan alur penelitian



Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan data

Tahapan dari pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Memeriksa kembali hasil pengumpulan data, dari bentuk alat instrumen penelitian hingga isi data. Dengan cara pengecekan jumlah lembar dan

kelengkapan isi formulir *informed consent*, pengecekan identitas responden, dan pengecekan formulir dari instrumen penelitian.

2. Coding

Pemberian kode digunakan untuk memudahkan dalam pemasukan data. Kode-kode tersebut diberikan pada hasil data antara lain paparan asap rokok dan anemia. Setiap variabel akan diklasifikasikan menurut jumlah skor dari masing-masing variabel.

3. Entery data

Memasukkan data sesuai dengan kode yang ditentukan peneliti

4. Tabulating

Mengelompokkan data dengan cara yang mudah untuk disusun atau disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

4.7.2 Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel, yang terdiri dari

a. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan serta melihat distribusi dan persentase setiap variabel dalam penelitian meliputi paparan asap rokok dan anemia pada ibu hamil.

b. Analisis Bivariat

Uji bivariat adalah uji yang digunakan untuk mencari korelasi atau hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman*, karena salah satu variabel, yakni variabel bebas pada penelitian ini menggunakan skala data ordinal. Bila uji bivariat ditemukan hasil signifikansi

($p \leq 0,05$), menunjukkan hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan bila nilai signifikansi ($p \geq 0,05$), menunjukkan tidak ada hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat.

